

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IMLĀ' MANDZŪR DALAM MENINGKATKAN
MAHĀRAH AL-KITĀBAH DI MTsN 2 MAKASSAR**

Fakhira Parmana Putri¹, Abdul Qahar Zainal², Ahmad³, Hasanna Lawang⁴, Bishri
Abdul Karim⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : 10220210019@student.umi.ac.id, abdulqahar.zainal@umi.ac.id,
ahmad.ahmad@umi.ac.id, hasanna.lawang@umi.ac.id,
bishri.abdul@umi.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the Imlā' Mandzūr method in improving writing skills (mahārah al-kitābah) of class VIII.7 students of MTsN 2 Makassar City. The Imlā' Mandzūr method, which emphasizes observation and copying of texts without looking back, aims to improve students' memory, concentration, and accuracy. The Classroom Action Research (CAR) model of Kemmis and McTaggart was implemented in two cycles, each including planning, implementation, observation, and reflection. Data collection was carried out through observation, interviews, tests, and documentation. The results of the study showed a significant increase in students' writing skills after the implementation of the Imlā' Mandzūr method. The average score increased from 41.61 (pre-cycle) to 64.12 (cycle I) and 84.64 (cycle II). The percentage of learning completion also increased drastically from 21.21% to 87.88%. In addition to quantitative improvements, there were qualitative improvements in writing accuracy, use of vowels, neatness, and readability. These findings indicate that the Imlā' Mandzūr method is effective in improving students' mahārah al-kitābah (literacy). This research supports the application of this method in Arabic language learning to improve students' writing quality. The success of this method can be considered for implementation in other schools. Further research can be conducted to assess the effectiveness of this method at other educational levels and in other subjects.

Keywords: Imlā' Mandzūr Method, Writing Skills, Arabic Language Lessons

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode *Imlā' Mandzūr* dalam meningkatkan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) siswa kelas VIII.7 MTsN 2 Kota Makassar. Metode *Imlā' Mandzūr*, yang menekankan pengamatan dan penyalinan teks tanpa melihat kembali, bertujuan meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan ketelitian siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart diterapkan dalam dua siklus, masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah penerapan metode *Imlā' Mandzūr*. Nilai rata-rata meningkat dari 41,61 (pra-siklus) menjadi 64,12 (siklus I)

dan 84,64 (siklus II). Persentase ketuntasan belajar juga meningkat drastis dari 21,21% menjadi 87,88%. Selain peningkatan kuantitatif, terdapat peningkatan kualitatif pada aspek ketepatan penulisan, penggunaan harakat, kerapian, dan keterbacaan tulisan. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Imlā' Mandzūr* efektif meningkatkan *mahārah al-kitābah* siswa. Penelitian ini mendukung penerapan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas menulis siswa. Keberhasilan metode ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lain. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode ini pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran lain.

Kata Kunci: Metode *Imlā' Mandzūr*, Keterampilan Menulis, Pelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang dinamis, dapat dilakukan secara mandiri maupun terbimbing oleh pendidik, tanpa batasan ruang dan waktu. Proses ini mencakup spektrum luas, meliputi pendidikan formal dan non-formal (Zayuda et al. 2023). Salah satu bentuk pembelajaran yang krusial adalah pembelajaran bahasa.

Bahasa, sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial, menempatkan pembelajaran bahasa pada konteks penggunaan fungsional, bukan sekadar penguasaan aturan tata bahasa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang efektif menekankan pada praktik komunikasi, sejalan dengan paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Fokus pembelajaran bergeser dari transmisi pengetahuan gramatikal menuju pengembangan

kompetensi komunikatif peserta didik.

Hal ini menuntut pendekatan pedagogis yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan dan konteks belajar peserta didik (Nonci and Zainal 2023).

Bahasa merupakan kebutuhan mendasar manusia, berfungsi sebagai media transmisi ide, gagasan, dan pikiran melalui ujaran atau tulisan untuk mencapai pemahaman antar individu. Perkembangan peradaban manusia telah melahirkan beragam bahasa, termasuk bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa tertua dan terluas penggunaannya, mengalami ekspansi signifikan seiring dengan penyebaran agama Islam, dengan jumlah penutur saat ini melebihi 150 juta jiwa (Mualif 2020).

Menurut Al-Ghulayaini mendefinisikan bahasa Arab sebagai

bahasa resmi negara-negara Arab, yang digunakan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan komunikatif (Haeruddin 2020). Bahasa Arab mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, terutama kekayaan periklanan, struktur kalimat, dan estetika bahasa yang membedakannya dari bahasa lain.

Bahasa Arab memiliki peran dan keistimewaan yang signifikan. Statusnya sebagai bahasa Al-Qur'an, as-Sunnah, dan ibadah umat Islam menunjukkan kedudukan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Bahasa Arab berfungsi baik sebagai bahasa lisan maupun tulisan (Salida and Zulpina 2023).

Di Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, bahasa Arab memiliki peran strategis. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan di berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, dan juga di lembaga nonformal seperti pesantren, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun alat komunikasi.

Sistem penulisan merupakan sistem bahasa non-verbal yang menggunakan simbol-simbol yang disepakati suatu kelompok atau bangsa. Setiap bahasa memiliki

sistem simbol yang unik, termasuk bahasa Arab yang dikenal dengan kekayaan pemahamannya (Rahman and Zainal 2024). Meskipun banyak pelajar yang mampu membaca dan berbicara bahasa Arab, kemampuan menulis bahasa Arab sesuai kaidah tata tulis masih menjadi tantangan. Banyak yang mengandalkan teks visual dalam menulis, sementara kemampuan menulis berdasarkan dikte (mendengarkan dan menulis) masih terbatas (Suroiyah and Zakiyah 2021).

Imlā', sebuah keterampilan penting dalam penguasaan bahasa Arab, seringkali menjadi kendala bagi pelajar di pesantren dan sekolah Islam, dengan minimnya sumber belajar yang tersedia. Kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*) merupakan keterampilan bahasa Arab yang krusial, namun banyak pelajar mengalami kesulitan (Susanti and Asyrofi 2020).

Metode pembelajaran yang monoton dan seringkali kurang bervariasi menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis. Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan

kemampuan menulis, sangat diperlukan.

Metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis. Metode *Imlā' Mandzūr*, yang menekankan latihan menulis dikte berulang kali untuk meningkatkan keakuratan penulisan kata, frase, dan kalimat, dianggap efektif. Namun penerapannya di MTsN 2 Kota Makassar belum optimal, mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru, variasi metode, atau sarana dan prasarana. Meskipun MTsN 2 Kota Makassar memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, efektivitas metode *Imlā' Mandzūr* dalam meningkatkan kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*) peserta didik di sekolah tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *Imlā' Mandzūr* dalam meningkatkan kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*) peserta didik kelas VIII.7 di MTsN 2 Kota Makassar, dengan judul penelitian "Penerapan Pembelajaran *Imlā' Mandzūr* dalam Meningkatkan *Mahārah al-Kitābah* di MTsN 2 Kota Makassar". Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan peserta menulis didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan mengkaji penerapan metode *Imlā' Mandzūr* dalam meningkatkan kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*) peserta didik kelas VIII.7 di MTsN 2 Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang melibatkan partisipasi peneliti aktif sebagai pelaksana di kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi, dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan keefektifan metode yang diterapkan. Indikator keberhasilan ditentukan berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 . Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran

bahasa Arab, khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Makassar dengan subjek peserta didik kelas VIII.7 yang berjumlah 33 orang, pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diampu oleh Ibu Marliah K, S.S., sebagai pengamat. Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahwa kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik masih rendah, yang tercermin dari banyaknya kesalahan dalam ejaan, tanda baca, pemahaman, dan kaidah tata bahasa. Proses pembelajaran juga cenderung pasif, di mana peserta didik jarang mencatat materi dan kurang aktif bertanya. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan metode *Imlā' Mandzūr*, yang melibatkan observasi teks tertulis dan penyalinan tanpa melihat kembali. Penelitian dimulai pada tanggal 1 Mei 2025 dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan dasar peserta didik dalam mahārah al-kitābah sebelum penerapan metode pembelajaran.

Perencanaan kegiatan dilakukan secara sistematis untuk memastikan pengumpulan data dan tercapainya tujuan penelitian.

Tabel 1 Hasil Penilaian Pra Siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
25	13 siswa	TT
33	6 siswa	TT
42	1 siswa	TT
50	4 siswa	TT
58	1 siswa	TT
75	8 siswa	T
Total	33 siswa	
Tuntas (T)	7 siswa	
Tidak Tuntas (TT)	26 siswa	
Rata-rata Nilai	41,61	
Persentase Tuntas	21,21%	
Persentase Tidak Tuntas	78,79%	

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu nilai ≥ 75 . Dari total 33 peserta didik, hanya 7 orang (21,21%) yang berhasil memenuhi kriteria tuntas, sementara 26 orang (78,79%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Penilaian ini didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu huruf dan harakat, kelengkapan tulisan, serta kerapian dan keterbacaan, dengan menggunakan skala penilaian 1-4.

Data ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Arab masih tergolong rendah dan memerlukan upaya peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks ini, peneliti memilih untuk menerapkan metode Imlā' Mandzūr, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selanjutnya, peneliti akan melakukan tindakan kelas dalam dua siklus untuk secara sistematis mengamati peningkatan keterampilan menulis tersebut.

b. Siklus I

Siklus I penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yang saling berkesinambungan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Deskripsi rinci pelaksanaan setiap tahapan pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus I difokuskan pada penyusunan strategi pembelajaran yang meliputi: penyiapan materi pembelajaran berdasarkan buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah; penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi "عِيَادَةُ الْمَرِيضِ"; penyediaan media dan alat pembelajaran (spidol, buku, alat tulis);

penyusunan instrumen penelitian (daftar hadir, lembar observasi, dan dokumentasi); serta penyusunan soal evaluasi siklus I untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode Imlā' Mandzūr.

b) Pelaksanaan

Siklus I terdiri atas dua pertemuan. Pertemuan pertama (6 Mei 2025) diawali dengan salam, doa, dan absensi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi "عِيَادَةُ الْمَرِيضِ", penjelasan struktur kalimat, pengenalan pemahaman baru, dan pencatatan oleh peserta didik. Metode Imlā' Mandzūr diperkenalkan sebagai pendekatan pembelajaran selanjutnya, dan peserta didik diberikan tugas mandiri untuk mempelajari materi dan berlatih menulis.

Pertemuan kedua (13 Mei 2025) diawali dengan menguatnya materi melalui PowerPoint, kemudian peserta didik berpasangan melakukan kegiatan kalimat Imlā' Mandzūr dengan menulis ulang yang telah diberikan. Setelah menguraikan hasil tulisan, peserta diajarkan dan peneliti membahas kendala yang dihadapi. Pembelajaran diakhiri dengan apresiasi dan salam penutup.

c) Observasi

Pada pelaksanaan siklus I, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode Picture and Picture bervariasi. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode Imlā' Mandzūr telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dengan persentase ketercapaian aktivitas sebesar 87%, sedangkan tingkat keaktifan peserta didik mencapai 60% yang tergolong cukup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi pra-siklus, terutama dalam aspek menyimak, menyalin teks, dan memperhatikan koreksi guru. Meskipun metode ini telah memberikan dampak positif terhadap interaksi dan keterampilan menulis peserta didik, beberapa aspek seperti ketepatan penulisan huruf dan harakat serta kerapian tulisan masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya agar hasil pembelajaran lebih maksimal. Adapun hasil evaluasi peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
25	6	TT
33	2	TT
50	5	TT
58	1	TT
67	3	TT
75	1	T
83	7	T
92	5	T
100	1	T
Total	33 siswa	
Tuntas (T)	16 siswa	
Tidak Tuntas (TT)	16 siswa	
Rata-rata Nilai	64,12	
Persentase Tuntas	51,61%	
Persentase Tidak Tuntas	48,39%	

Analisis hasil penilaian siklus I menunjukkan bahwa capaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (≥ 75) belum terpenuhi oleh sebagian besar peserta didik. Dari 33 peserta didik, hanya 16 (48,48%) yang tuntas, sedangkan 17 (51,51%) lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 64,12 menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan menulis peserta didik pada siklus selanjutnya.

d) Refleksi

Refleksi pasca-implementasi siklus I menunjukkan bahwa metode Imlā' Mandzūr telah meningkatkan keterlibatan peserta didik, namun belum secara optimal. Nilai rata-rata kelas 64,12 dan persentase ketuntasan 48,48% menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM (≥ 75). Meskipun terdapat peningkatan dibandingkan kondisi awal, kemampuan menulis, terutama dalam hal presisi huruf dan harakat serta

kerapian, masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, siklus II akan memperbaiki beberapa aspek, yaitu: penguatan pemahaman materi melalui pengayaan kosakata dan struktur kalimat sebelum *imlā'*; penyediaan contoh-contoh konkret dan latihan bertahap; peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam proses penyalinan teks; dan menyampaikan instruksi yang lebih jelas dan terstruktur selama kegiatan *Imlā' Mandzūr*. Diharapkan, intervensi ini akan menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis peserta didik di siklus II.

c. Siklus II

Siklus II menyempurnakan siklus I berdasarkan evaluasi pembelajaran Model Pembelajaran *Imlā' Mandzūr*.

a) Perencanaan

Perencanaan siklus II, berdasarkan refleksi siklus I, berfokus pada peningkatan efektivitas metode *Imlā' Mandzūr*. Tahapan perencanaan meliputi: penyiapan materi pembelajaran sesuai buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah; penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi "*عِيَادَةُ الْمَرِيضِ*"; penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran (spidol,

buku, alat tulis); dan penyiapan instrumen penelitian (daftar hadir, lembar observasi, dokumentasi, soal evaluasi, dan posttest) untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada akhir siklus II.

b) Pelaksanaan

Siklus II, terdiri dari dua pertemuan (20 dan 27 Mei 2025), diawali dengan salam, doa, dan absensi. Pertemuan pertama meliputi penyampaian materi percakapan "*عِيَادَةُ الْمَرِيضِ*", pembacaan teks secara bergantian, dan pemberian lembar kerja berisi teks yang dikosongkan untuk diisi peserta didik sambil mendengarkan audio. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan menyimak, mengingat, dan menulis melalui metode *Imlā' Mandzūr*. Koreksi bersama, penguatan materi, dan pembahasan kesalahan umum dilakukan sebelum diakhiri dengan apresiasi dan salam.

Pertemuan kedua diawali dengan pengulangan materi, kemudian dilanjutkan dengan posttest (30 menit) sebagai evaluasi akhir kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*). Setelah pengumpulan posttest, peneliti memberikan pesan penutup dan catatan umum atas keseluruhan proses pembelajaran.

c) Observasi

Observasi siklus II menunjukkan aktivitas guru dalam penerapan metode Imlā' Mandzūr mencapai skor maksimal (100%), menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai rencana. Aktivitas peserta didik juga meningkat menjadi 82%, menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif dalam menyimak, menyalin teks, ketelitian penulisan huruf dan harakat, serta kerapian tulisan. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan dampak positif metode Imlā' Mandzūr terhadap antusiasme dan keterampilan menulis peserta didik. Adapun hasil evaluasi peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Penilaian Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
50	3	TT
58	1	TT
75	4	T
83	7	T
92	13	T
100	5	T
Total	33 siswa	
Tuntas (T)	29 siswa	
Tidak Tuntas (TT)	4 siswa	
Rata-rata Nilai	84,64	
Persentase Tuntas	87,88%	
Persentase Tidak Tuntas	12,12%	

Hasil penilaian siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Sebanyak 29 dari 33 peserta didik (87,88%) telah mencapai KKM, sedangkan hanya 4 peserta didik

(12,12%) yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 84,64 menunjukkan peningkatan yang substansial pada kemampuan menulis (mahārah al-kitābah) peserta didik.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi siklus I, seperti penggunaan media audio, pengulangan materi secara bertahap, dan peningkatan interaksi guru dan peserta didik, telah berdampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,64 dengan tingkat ketuntasan 87,88%, melebihi KKM yang ditetapkan. Peningkatan ini terlihat pada aspek struktur kalimat, presisi huruf dan harakat, serta kerapian tulisan peserta didik. Secara keseluruhan pembelajaran berjalan efektif, peserta didik menunjukkan antusiasme dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Dengan demikian, penerapan metode Imlā' Mandzūr terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII.7 MTsN 2 Kota Makassar.

Pembahasan

Keterampilan menulis (mahārah al-kitābah) merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang memegang peranan penting dalam penguasaan bahasa secara utuh. Namun dalam praktiknya, keterampilan ini sering dianggap sulit oleh peserta didik karena menuntut penguasaan pengetahuan, struktur kalimat, dan ketepatan dalam menulis huruf serta harakat (Rathomi 2020). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membimbing peserta didik secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah metode Imlā' Mandzūr.

Imlā' Mandzūr adalah metode mendikte teks kepada peserta didik yang disertai dengan aktivitas mengamati atau visualisasi terlebih dahulu. Dalam metode ini, peserta didik diberi kesempatan untuk melihat dan memahami teks sebelum menuliskannya kembali berdasarkan petunjuk guru atau audio. Metode ini melatih keterampilan menyimak, mengingat, serta menulis dengan aspek perhatian tepat huruf dan harakat. Berbeda dengan metode imlā' ghaib (dikte tanpa melihat), Imlā' Mandzūr memberikan stimulus visual

yang membantu daya ingat dan fokus peserta didik (Rohmatul'Ula, Faruq, and Sholihuddin 2023).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta didik yang masih dalam tahap pengembangan kemampuan kognitif dan motorik, terutama pada jenjang madrasah tsanawiyah (setingkat SMP). Peserta didik cenderung lebih mudah memahami dan meniru tulisan jika telah memiliki gambaran visual terlebih dahulu. Imlā' Mandzūr juga dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam membedakan bentuk huruf yang mirip dan dalam menggunakan harakat secara benar, sehingga keterampilan menulis mereka dapat meningkat secara bertahap.

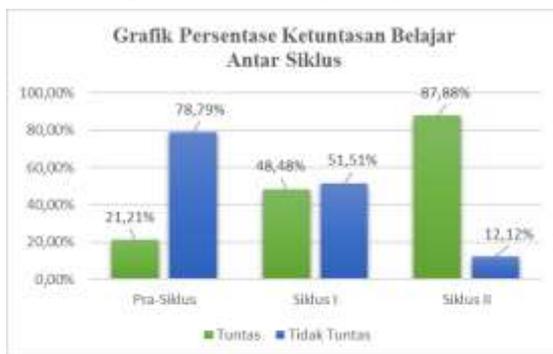
Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII.7 MTsN 2 Kota Makassar, penerapan metode Imlā' Mandzūr menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis peserta didik. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas sebesar 64,12 dengan persentase ketuntasan 48,48%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,64 dengan tingkat ketuntasan 87,88%. Peningkatan ini mencakup aspek ketepatan huruf dan harakat,

kelengkapan tulisan, serta kerapian dan keterbacaan hasil karya peserta didik.

Tabel 4 Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Penilaian	Jumlah Ketuntasan		Persentase		Rata-rata
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	Pra-Siklus	7	26	21,21%	78,79%	41,61
2.	Siklus I	16	17	48,48%	51,51%	64,12
3.	Siklus II	29	4	87,88%	12,12%	84,64

Gambar 4 Presentase Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Tabel dan grafik ketuntasan belajar antar siklus menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pra-siklus, hanya 7 dari 33 peserta didik (21,21%) yang mencapai nilai ≥ 75 , mencerminkan rendahnya keterampilan menulis sebelum bertindak. Setelah penerapan metode Imlā' Mandzūr pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 16 (48,48%), meskipun belum memenuhi target. Peningkatan paling signifikan terjadi pada siklus II, dimana

29 peserta didik (87,88%) mencapai ketuntasan, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi dan mampu menuliskannya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati 2021), menyimpulkan bahwa metode imlā' mampu meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan. Penelitian lain oleh (Ruzaini 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Imlā' Mandzūr dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan ketelitian siswa dalam menulis dan memperbaiki kesalahan ejaan huruf hijaiyah serta penempatan harakat.

Keberhasilan penerapan metode Imlā' Mandzūr memberikan dampak positif terhadap desain pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat mengintegrasikan metode ini dalam berbagai topik, seperti percakapan, deskripsi, atau narasi. Metode ini juga dapat diadaptasi dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan video atau rekaman suara. Dengan demikian, pembelajaran menulis dalam bahasa Arab tidak lagi menjadi momok yang menakutkan, melainkan proses yang menyenangkan dan penuh tantangan.

Penerapan metode Imlā' Mandzūr terbukti efektif dalam meningkatkan mahārah al-kitābah peserta didik, khususnya dalam aspek penulisan dan kerapian. Melalui pendekatan yang menggabungkan aspek visual dan auditori, peserta didik dapat lebih fokus, memahami struktur kalimat, serta menulis dengan lebih percaya diri. Oleh karena itu, metode ini layak dijadikan alternatif strategi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat madrasah, guna membentuk keterampilan menulis yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Imlā' Mandzūr berhasil meningkatkan keterampilan menulis (mahārah al-kitābah) peserta didik kelas VIII.7 di MTsN 2 Kota Makassar. Proses pembelajaran dilakukan melalui empat tahap: pretest, penyajian materi, latihan menulis, dan posttest, yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengamati dan menulis ulang teks berbahasa Arab. Hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan, terlihat dari nilai

rata-rata yang naik dari 41,61 pada pra-siklus menjadi 84,64 di siklus II, serta peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 21,21% menjadi 87,88%. Peningkatan ini mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, terutama dalam ketepatan penulisan huruf, harakat, dan kerapian tulisan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi peserta didik, konsistensi latihan, metode yang sesuai, ketersediaan media, serta dukungan dari guru dan lingkungan belajar, sementara faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan dasar, dan kesulitan mengingat teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Haeruddin, Haeruddin. 2020. "Kelas Kata Ajektifa Dalam Bahasa Arab." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 17(1):37–49. doi: <https://doi.org/10.20956/jna.v17i1.10070>.
- Mualif, A. 2020. "Bahasa Arab Dan Implementasinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Era Modern." *AGRITURE (Journal Agribusiness Future)* 2(2):122–29.
- Nonci, Darmiah, and Abdul Qahar

- Zainal. 2023. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 2(1):39–44.
- Rahman, Muh Mufti, and Abdul Qahar Zainal. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mtsn 1 Kota Makassar." *COMPASS: Journal of Education and Counselling* 1(3):61–68.
- Rathomi, Ahmad. 2020. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiya Islamica* 8(1):1–8.
- Rohmatul'Ula, Elok Milhana, Umar Faruq, and Ahmad Sholihuddin. 2023. "Penerapan Metode Imla'Mandzur Pada Pembelajaran Maharah Kitabah: The Imla'Mandzur Method in Learning Maharah Kitabah." *Al-Wasil* 1(2):85–91. doi: <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i2.2564>.
- Ruzaini, Ruzaini. 2019. "Penerapan Metode Imla' Mandzur Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Di MA Darul Falah." *Jurnal Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):203–14.
- Salida, Ainun, and Zulpina Zulpina. 2023. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyah." *Jurnal Sathar* 1(1):23–33. doi: <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>.
- Suroiyah, Evi Nurus, and Dewi Anisatuz Zakiyah. 2021. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(1):60–69. doi: <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>.
- Susanti, Susanti, and Syamsuddin Asyrofi. 2020. "Efektivitas Metode Imlā'Manzūr Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 1(2):1–22. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme/article/view/439>.
- Widyawati, Heni. 2021. "Efektivitas Metode Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan

Menulis Bahasa Arab Siswa MTs.” *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13(2):119–28.

Zayuda, Dafa Nur Abtia, Imas Marlina, Masnida Wati Suryani, Halimah Ibrahim, and Sahkholid Nasution. 2023. “Eksistensi Mahārah Al-Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4(2):164–80. doi: <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>.